

**KOMPARASI KOSTUM DAN TATA RIAS
DALAM MEMBANGUN 3 DIMENSI TOKO UTAMA
PADA FILM “BEAUTY AND THE BEAST” VERSI ANIMASI
TAHUN 1991 DENGAN VERSI *LIVE ACTION* TAHUN 2017**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Selly Safila
NIM: 1911040032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

KOMPARASI KOSTUM DAN TATA RIAS DALAM MEMBANGUN 3 DIMENSI TOKOH UTAMA PADA FILM “BEAUTY AND THE BEAST” VERSI ANIMASI TAHUN 1991 DENGAN VERSI LIVE ACTION TAHUN 2017

diajukan oleh **Selly Safila**, NIM 1911040032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal... **06 JUN 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

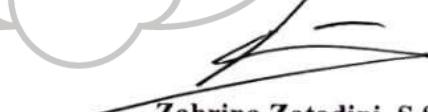
Pembimbing I/Ketua Pengaji


Agnes Widiasmoro, S.Sn., MA.
 NIDN 0006057806

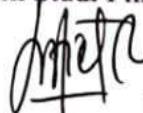
Pembimbing II/Anggota Pengaji


RR. Ari Prasetyowati, S. H., LL.M.
 NIDN 0027108004

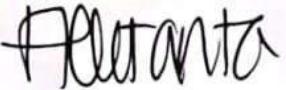
Cognate/Pengaji Ahli


Zahrina Zatadini, S.Sn., MA.
 NIDN 0019109303

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
 NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
 NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selly Safila

NIM : 1911040032

Judul Skripsi : **KOMPARASI KOSTUM DAN TATA RIAS DALAM MEMBANGUN 3 DIMENSI TOKOH UTAMA PADA FILM “BEAUTY AND THE BEAST” VERSI ANIMASI TAHUN 1991 DENGAN VERSI LIVE ACTION TAHUN 2017**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19, Juni 2023
Yang Menyatakan,



Selly Safila
1911040032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selly Safila
NIM : 1911040032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**KOMPARASI KOSTUM DAN TATA RIAS
DALAM MEMBANGUN 3 DIMENSI TOKOH UTAMA
PADA FILM “BEAUTY AND THE BEAST” VERSI ANIMASI
TAHUN 1991 DENGAN VERSI LIVE ACTION TAHUN 2017**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19, Juni 2023
Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan kasih, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Pengkajian Seni dengan judul Komparasi Kostum dan Tata Rias dalam Membangun 3 Dimensi Tokoh Utama Pada Film “Beauty and the beast” Versi Animasi Tahun 1991 Dengan Versi *Live action* Tahun 2017. Penelitian ini dibuat sebagai upaya memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Skripsi Pengkajian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak yang telah merelakan waktu, tenaga serta pikiran sebagai bentuk dukungan kepada penulis. Selama menciptakan karya seni dan penyusunan skripsi pengkajian ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M., Hum. Selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Irwandi S. Sn., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Lilik Kustanto S. Sn., M. A. Selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Latief Rakhman Hakim, S. Sn., M.Sn. Selaku Ketua Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A Selaku Dosen Pembimbing I.
6. RR. Ari Prasetyowati, S. H., LL.M. Selaku Dosen pembimbing II
7. Teristimewa kepada orang tua saya Suwito dan Jumiati yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Kevin Immanuel yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam proses penggerjaan tugas akhir.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama proses penggerjaan tugas akhir ini.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa penelitian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf, serta kritik, dan saran yang dapat membangun bagi penulisan tugas akhir ini.



Yogyakarta, 22 Mei 2023

Selly Safila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	8
BAB II OBJEK PENELITIAN	15
A. The Walt Disney	15
B. Film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991	16
C. Film “Beauty and the Beast” versi <i>live action</i> tahun 2017	21
D. Kostum film “Beauty and the Beast” versi animasi	25

E. Kostum film “Beauty and the Beast” versi <i>live action</i> tahun 2017	27
F. Tata rias film “Beauty and the Beast” versi animasi	28
G. Tata rias film “Beauty and the Beast” versi <i>live action</i> tahun 2017	29
BAB III LANDASAN TEORI.....	30
A. Film.....	30
B. Film Animasi	31
C. Kostum.....	33
D. Kostum abad ke-18 di Eropa	38
E. Tata Rias	55
F. Tata Rias Abad ke-18	56
G. Warna.	56
H. 3D Karakter	59
I. Penelitian Komparatif.....	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
A. Desain Penelitian	62
B. Identifikasi Dan Analisis Kostum Dan Tata Rias.....	64
C. Hasil Identifikasi Dan Analisis Kostum Dan Tata Rias	256
D. Identifikasi Dan Analisis 3 Dimensi Karakter Tokoh	257
E. Hasil Identifikasi dan Analisis 3 Dimensi Karakter Tokoh.....	285
F. Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Dalam Membangun 3 Dimensi Tokoh Utama Pada Film “Beauty and The Beast” Versi Animasi Tahun 1991 Dengan Versi <i>Live action</i> Tahun 2017.....	287
G. Alasan Terjadinya Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Dalam Membangun 3D Karakter Tokoh Utama Pada Film “Beauty and The Beast” Versi Animasi Tahun 1991 Dengan Versi <i>Live action</i> Tahun 2017	315

BAB V PENUTUP.....	318
A. Kesimpulan.....	318
B. Saran	320
DAFTAR REFERENSI.....	321



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Poster Film “Beauty and The Beast” Versi Animasi (1991).....	9
Gambar 1. 2	Poster Film “Beauty and The Beast” Versi <i>Live action</i> (2017)	10
Gambar 1. 3	Skema Penelitian	14
Gambar 2.1	Poster Film “Beauty and The Beast” Versi Animasi (1991).....	16
Gambar 2.2	Karakter Belle di film Versi Animasi (1991).....	20
Gambar 2.3	Karakter Pangeran di film Versi Animasi (1991)	20
Gambar 2.4	Poster Film “Beauty and The Beast” Versi <i>Live action</i> (2017)	21
Gambar 2.5	Karakter Belle di film Versi <i>Live action</i> (2017)	24
Gambar 2.6	Karakter Pangeran di film Versi <i>Live action</i> (2017)	25
Gambar 2.7	Kostum Belle di film Versi Animasi (1991)	25
Gambar 2.8	Kostum Pangeran di film Versi Animasi (1991).....	26
Gambar 2.9	Kostum Belle di film Versi <i>Live action</i> (2017).....	27
Gambar 2.10	Kostum Pangeran di film Versi <i>Live action</i> (2017)	28
Gambar 2.11	Tata Rias Belle dan Pangeran di film Versi Animasi (1991).....	28
Gambar 2.12	Tata Rias Belle dan Pangeran di film Versi <i>Live action</i>	29
Gambar 3. 1	Korset Korps Baleine	40
Gambar 3. 2	Pakaian Abad Ke-18.....	42
Gambar 3. 3	Pakaian Abad Ke-18.....	43
Gambar 3. 4	Pakaian Mantua Abad Ke-18	44
Gambar 3. 5	Motif Pakaian Abad Ke-18	44
Gambar 3. 6	Pakaian Robe Volante Abad Ke-18	46
Gambar 3. 7	Pakaian Robe À La Française Abad Ke-18.....	47
Gambar 3. 8	Pakaian Kalangan Bawah Abad Ke-18	47
Gambar 3. 9	Pakaian Akhir Abad Ke-18	48
Gambar 3. 10	Wig Abad Ke-18	50
Gambar 3. 11	Madame De Pompadour.....	51
Gambar 3. 12	Topi Mobcap dan Lappets.....	52
Gambar 3. 13	Sepatu Wanita Abad Ke-18.....	52
Gambar 3. 14	Sepatu Pria Abad Ke-18.....	53
Gambar 3. 15	Sepatu Boot Pria Abad Ke-18	54
Gambar 4. 1	<i>Chemise</i> Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	67
Gambar 4. 2	<i>Chemise</i> abad ke-18	68
Gambar 4. 3	<i>Petticoat</i> Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991)	69
Gambar 4. 4	<i>Petticoat</i> abad 18.....	69
Gambar 4. 5	<i>Bodice</i> Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	70
Gambar 4. 6	<i>Bodice</i> abad ke-18	70
Gambar 4. 7	Rok luar Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	71
Gambar 4. 8	<i>Maid's skirt</i> abad 18	72
Gambar 4. 9	Celemek Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	72
Gambar 4. 10	Celemek abad ke-18	73
Gambar 4. 11	Kostum Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	73

Gambar 4. 12 Pita Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	74
Gambar 4. 13 <i>Flat Shoes</i> Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	74
Gambar 4. 14 <i>Color Pallete</i> Kostum Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991)	75
Gambar 4. 15 <i>Chemise</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017).....	77
Gambar 4. 16 <i>Chemise</i> abad ke-18	78
Gambar 4. 17 <i>Pantaloons</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	79
Gambar 4. 18 Pantaloons abad ke-18.....	79
Gambar 4. 19 <i>Petticoat</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	80
Gambar 4. 20 <i>Petticoat</i> abad 18	81
Gambar 4. 21 <i>Bodice</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	81
Gambar 4. 22 <i>Bodice</i> abad ke-18	82
Gambar 4. 23 Rok luar Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017).....	83
Gambar 4. 24 <i>Maid's skirt</i> abad 18	83
Gambar 4. 25 Celemek Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	84
Gambar 4. 26 Celemek abad ke-18	85
Gambar 4. 27 <i>Outer Pocket</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	85
Gambar 4. 28 Kalung Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017).....	86
Gambar 4. 29 <i>Fichu</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	87
Gambar 4. 30 Jepitan pita Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	89
Gambar 4. 31 <i>Boots</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	89
Gambar 4. 32 <i>Color pallete</i> Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017)	91
Gambar 4. 33 Kostum Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991)	93
Gambar 4. 34 <i>The evening hourglass</i>	94
Gambar 4. 35 Kostum Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991)	94
Gambar 4. 36 Gaun dengan <i>puffy sleeves</i> abad 19 (1822)	95
Gambar 4. 37 Kostum Belle di perpustakaan istana versi animasi	96
Gambar 4. 38 Pita Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991)	96
Gambar 4. 39 <i>Flat shoes</i> Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991).....	97
Gambar 4. 40 <i>Color pallete</i> Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991).....	98
Gambar 4. 41 <i>Chemise</i> Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017).....	99
Gambar 4. 42 <i>Chemise</i> abad ke-18	100
Gambar 4. 43 <i>Petticoat</i> Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	101
Gambar 4. 44 <i>Petticoat</i> abad 18	101
Gambar 4. 45 <i>Bodice</i> Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017).....	102
Gambar 4. 46 <i>Bodice</i> abad ke-18	103
Gambar 4. 47 Rok luar Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017).....	104
Gambar 4. 48 <i>Maid's skirt</i> abad 18	104
Gambar 4. 49 Celemek Belle di Perpustakaan versi <i>live action</i> (2017).....	105
Gambar 4. 50 Celemek abad ke-18	106
Gambar 4. 51 Kostum Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	107
Gambar 4. 52 Kostum Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	107
Gambar 4. 53 Boots Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	108
Gambar 4. 54 <i>Color pallete</i> Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)....	109
Gambar 4. 55 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	111
Gambar 4. 56 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	112
Gambar 4. 57 Gaun Dengan Ruffle Stevees Dan Gaun Tanpa <i>Petticoat</i>	113

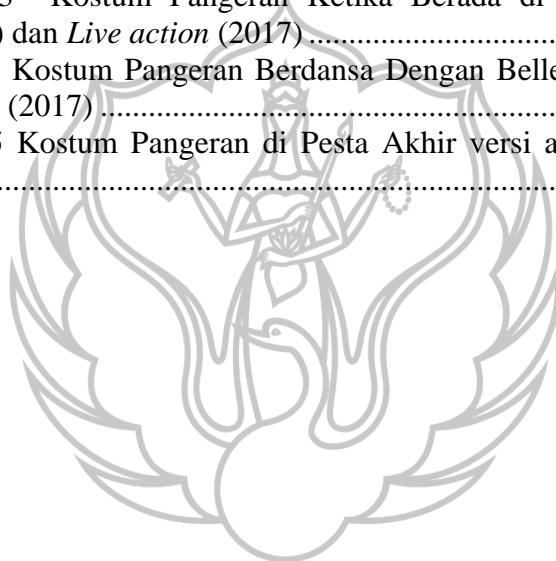
Gambar 4. 58 Jubah Belle di halaman istana versi animasi (1991)	114
Gambar 4. 59 Jubah era victoria	114
Gambar 4. 60 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	115
Gambar 4. 61 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	116
Gambar 4. 62 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	116
Gambar 4. 63 <i>Color pallete</i> Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991)	117
Gambar 4. 64 <i>Chemise</i> Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	119
Gambar 4. 65 <i>Chemise</i> abad ke-18	120
Gambar 4. 66 <i>Bodice</i> Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017).....	121
Gambar 4. 67 <i>Bodice</i> abad ke-18	121
Gambar 4. 68 <i>Casaquin</i> Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017).....	122
Gambar 4. 69 <i>Casaquin</i> abad ke-18.....	122
Gambar 4. 70 Rok Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	124
Gambar 4. 71 <i>maid's skirt</i> abad 18.....	124
Gambar 4. 72 Celemek Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017).....	125
Gambar 4. 73 Celemek abad ke-18	126
Gambar 4. 74 Jubah Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017).....	127
Gambar 4. 75 Jubah <i>capelet</i> dan <i>cardinal</i> abad ke-18.....	128
Gambar 4. 76 Kostum Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	128
Gambar 4. 77 Kostum Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	129
Gambar 4. 78 Kostum Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	129
Gambar 4. 79 <i>Color Pallete</i> Kostum Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	131
Gambar 4. 80 Kostum Belle Berdansa Versi Animasi (1991)	132
Gambar 4. 81 Gaun <i>the evening hourglass (1830)</i>	133
Gambar 4. 82 Kostum Belle Berdansa Versi Animasi (1991)	134
Gambar 4. 83 Gaun Hourglass (1826)	134
Gambar 4. 84 Gaun <i>The Evening Hourglass (1830)</i>	135
Gambar 4. 85 Sarung Tangan Belle Berdansa Versi Animasi (1991)	136
Gambar 4. 86 Anting- Anting Belle Berdansa Versi Animasi (1991)	137
Gambar 4. 87 <i>Flat Shoes</i> Belle Berdansa Versi Animasi (1991).....	138
Gambar 4. 88 <i>Color pallete</i> Kostum Belle Berdansa Versi Animasi (1991)....	138
Gambar 4. 89 Kostum Belle Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017).....	140
Gambar 4. 90 Kostum Belle Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017).....	141
Gambar 4. 91 Gaun era regensi dan era rococo	142
Gambar 4. 92 Kalung Belle versi <i>live action</i> tahun 2017	142
Gambar 4. 93 <i>Ear cuff</i> versi <i>live action</i> tahun 2017	143
Gambar 4. 94 <i>Hair pin</i> Belle Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017).....	144
Gambar 4. 95 Sepatu Belle Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	144
Gambar 4. 96 <i>Pompadous shoes</i> abad 18.....	145
Gambar 4. 97 <i>Color pallete</i> Belle Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	146
Gambar 4. 98 <i>Petticoat</i> Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991)	147
Gambar 4. 99 Gaun <i>The Evening Hourglass (1830)</i>	148
Gambar 4. 100 Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991)	149
Gambar 4. 101 Gaun <i>hourglass (1826)</i>	149
Gambar 4. 102 Gaun <i>The Evening Hourglass (1830)</i>	150

Gambar 4. 103 Sarung tangan Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991).....	150
Gambar 4. 104 anting-anting Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991)	151
Gambar 4. 105 Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991)	152
Gambar 4. 106 <i>Flat Shoes</i> Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991)153	
Gambar 4. 107 <i>Color Pallete</i> Belle Di Pesta Akhir Versi Animasi (1991).....	153
Gambar 4. 108 <i>Petticoat</i> Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	155
Gambar 4. 109 <i>Day dress</i> era victoria abad ke-19	156
Gambar 4. 110 Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017).....	157
Gambar 4. 111 Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017).....	158
Gambar 4. 112 Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017).....	158
Gambar 4. 113 Sepatu Belle Di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017).....	159
Gambar 4. 114 <i>Pompadour Shoes</i> abadle-18.....	159
Gambar 4. 115 <i>Color Pallete</i> Kostum Belle Di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	161
Gambar 4. 116 Tata rias Belle Sehari-hari versi animasi (1991).....	162
Gambar 4. 117 Tata rias Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017).....	163
Gambar 4. 118 Tata rias Belle Berdansa versi animasi (1991).....	164
Gambar 4. 119 Tata rias Belle ketika berdansa versi <i>live action</i> (2017)	164
Gambar 4. 120 Kostum Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991)	167
Gambar 4. 121 <i>Low waisted doublet mid 16th century</i>	167
Gambar 4. 122 <i>Royal mantle</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991)168	
Gambar 4. 123 <i>Royal mantle</i>	169
Gambar 4. 124 Tongkat Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991)	169
Gambar 4. 125 Tongkat Kaisar	170
Gambar 4. 126 Mahkota Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991).....	170
Gambar 4. 127 Mahkota Louis XV	171
Gambar 4. 128 <i>Jester shoes</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991) 171	
Gambar 4. 129 <i>Jester shoes</i>	172
Gambar 4. 130 Stocking Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991).....	172
Gambar 4. 131 <i>Color Pallete</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991)	173
Gambar 4. 132 <i>Ruffled shirt</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	175
Gambar 4. 133 <i>Ruffles cuffs</i> abad ke-18.....	176
Gambar 4. 134 <i>Waistcoat</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017) 177	
Gambar 4. 135 <i>Waistcoat</i> abad ke-18 (1762).....	177
Gambar 4. 136 <i>Coat</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017).....	178
Gambar 4. 137 <i>Coat habit à la Française</i>	178
Gambar 4. 138 <i>Knee breeches</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	179
Gambar 4. 139 <i>Cravat</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	180
Gambar 4. 140 <i>Powdered wig</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	181
Gambar 4. 141 Pita Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	182

Gambar 4. 142 <i>Stocking</i> dan <i>buckled shoes</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	183
Gambar 4. 143 <i>Color Pallete</i> Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017)	184
Gambar 4. 144 <i>Shirt</i> Pangeran di Perpustakaan Versi Animasi (1991).....	186
Gambar 4. 145 <i>shirt</i> abad ke-18.....	188
Gambar 4. 146 Jubah Pangeran di Perpustakaan Versi Animasi (1991)	188
Gambar 4. 147 <i>Royal mantle</i>	189
Gambar 4. 148 <i>Knee breeches</i> Pangeran di Perpustakaan Versi Animasi (1991)	189
Gambar 4. 149 <i>Color Pallete</i> Pangeran di Perpustakaan Versi Animasi (1991) 191	
Gambar 4. 150 Kostum Pangeran di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)....	192
Gambar 4. 151 <i>shirt</i> abad ke-18.....	193
Gambar 4. 152 <i>Frock coat</i> Pangeran di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017) 194	
Gambar 4. 153 <i>Knee breeches</i> Pangeran di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	195
Gambar 4. 154 <i>Color pallete</i> Pangeran di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	197
Gambar 4. 155 <i>shirt</i> Kostum Pangeran di Halaman Istana Versi Animasi (1991)	199
Gambar 4. 156 <i>shirt</i> abad ke-18.....	200
Gambar 4. 157 Jubah Pangeran di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	201
Gambar 4. 158 <i>Royal mantle</i>	202
Gambar 4. 159 <i>Knee breeches</i> Pangeran di Halaman Istana Versi Animasi (1991)	202
Gambar 4. 160 <i>Cravat</i> Pangeran di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	203
Gambar 4. 161 <i>Color pallete</i> Kostum Pangeran di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	205
Gambar 4. 162 <i>Ruffled shirt</i> Pangeran di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	206
Gambar 4. 163 <i>Ruffles cuffs</i> abad ke-18.....	207
Gambar 4. 164 <i>Waistcoat</i> Pangeran di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	208
Gambar 4. 165 <i>Waistcoat</i> abad ke-18	208
Gambar 4. 166 <i>Frock Coat</i> Pangeran di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	209
Gambar 4. 167 <i>Knee breeches</i> Pangeran di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	210
Gambar 4. 168 <i>Color Pallete</i> Kostum Pangeran di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	212
Gambar 4. 169 <i>Ruffled shirt</i> Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991)	213
Gambar 4. 170 <i>Ruffles cuffs</i> abad ke-18.....	214
Gambar 4. 171 <i>Waistcoat</i> Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991)	215
Gambar 4. 172 <i>Waistcoat</i> abad ke-18	215
Gambar 4. 173 <i>Tailcoat</i> Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991).....	216
Gambar 4. 174 <i>Tailcoat</i> akhir abad ke 18	216

Gambar 4. 175 <i>Knee breeches</i> Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991).....	217
Gambar 4. 176 <i>Cravat</i> Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991)	218
Gambar 4. 177 <i>Pita</i> Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991).....	219
Gambar 4. 178 <i>Color pallete</i> Kostum Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991)	220
Gambar 4. 179 <i>Ruffled shirt</i> Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	222
Gambar 4. 180 <i>Ruffles cuffs</i> abad ke-18.....	223
Gambar 4. 181 <i>Waistcoat</i> Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017).....	224
Gambar 4. 182 <i>Waistcoat</i> abad ke-18 (1762).....	224
Gambar 4. 183 <i>Coat</i> Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	225
Gambar 4. 184 <i>Justaucorps</i>	226
Gambar 4. 185 <i>Knee breeches</i> Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	227
Gambar 4. 186 <i>Jabot</i> Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	228
Gambar 4. 187 <i>Color Pallete</i> Kostum Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017)	229
Gambar 4. 188 <i>Ruffled shirt</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991)	231
Gambar 4. 189 <i>waistcoat</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991).....	233
Gambar 4. 190 <i>Waistcoat</i> abad ke-18	233
Gambar 4. 191 <i>Coat</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991)	234
Gambar 4. 192 <i>Tailcoat</i> akhir abad ke 18	234
Gambar 4. 193 <i>Knee breeches</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991) ..	235
Gambar 4. 194 <i>Cravat</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991)	236
Gambar 4. 195 <i>Pita</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991)	237
Gambar 4. 196 <i>Ridding Boots</i> Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991) ...	238
Gambar 4. 197 <i>Color pallete</i> Kostum Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991)	238
Gambar 4. 198 <i>Ruffled shirt</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	241
Gambar 4. 199 <i>Waistcoat</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)....	243
Gambar 4. 200 <i>Waistcoat</i> abad ke-18 (1762).....	243
Gambar 4. 201 <i>Coat</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	244
Gambar 4. 202 <i>Coat habit à la Française</i>	244
Gambar 4. 203 <i>Cravat</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017).....	245
Gambar 4. 204 <i>Cravat</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017).....	246
Gambar 4. 205 <i>Pita</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	247
Gambar 4. 206 <i>Pompadour shoes</i> Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	247
Gambar 4. 207 <i>Pompadour Shoes</i> abad ke-18	248
Gambar 4. 208 Kostum Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	249
Gambar 4. 209 Tata rias Pangeran Sebelum Dikutuk Versi Animasi (1991)	251
Gambar 4. 210 Tata rias Pangeran Sebelum Dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017). 251	
Gambar 4. 211 Tata rias Pangeran Buruk Rupa Versi Animasi (1991).....	252
Gambar 4. 212 Tata rias Pangeran Buruk Rupa Versi <i>Live action</i> (2017)	253
Gambar 4. 213 Tata rias Pangeran berubah menjadi manusia versi animasi (1991)	254
Gambar 4. 214 Tata rias Pangeran berubah menjadi manusia versi <i>live action</i> (2017)	255

Gambar 4. 215 Kostum Belle Sehari-Hari Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	287
Gambar 4. 216 <i>Boots</i> Belle di film <i>live action</i> (2017)	289
Gambar 4. 217 Kostum Belle di Perpustakaan Versi Animasi dan <i>Live action</i> .	290
Gambar 4. 218 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	293
Gambar 4. 219 Kostum Belle Berdansa Versi Animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	296
Gambar 4. 220 Kostum Belle Di Pesta Akhir versi animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	299
Gambar 4. 221 Kostum Pangeran Sebelum Dikutuk Versi Animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	301
Gambar 4. 222 Kostum Pangeran di Perpustakaan versi animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	303
Gambar 4. 223 Kostum Pangeran Ketika Berada di Halaman Istana Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	306
Gambar 4. 224 Kostum Pangeran Berdansa Dengan Belle Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	309
Gambar 4. 225 Kostum Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	312



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kostum Belle Sehari-hari Versi Animasi (1991).....	67
Tabel 4. 2 Kostum Belle Sehari-hari Versi <i>Live action</i> (2017).....	77
Tabel 4. 3 Kostum Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991)	93
Tabel 4. 4 Kostum Belle di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017).....	99
Tabel 4. 5 Kostum Belle di Halaman Istana Versi Animasi (1991).....	111
Tabel 4. 6 Kostum Belle di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017)	119
Tabel 4. 7 Kostum Belle Berdansa Versi Animasi (1991).....	132
Tabel 4. 8 Kostum Belle Berdansa Versi <i>Live Action</i> (2017).....	140
Tabel 4. 9 Kostum Belle di Pesta Akhir Versi Animasi (1991).....	147
Tabel 4. 10 Kostum Belle di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	155
Tabel 4. 11 Kostum Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991).....	166
Tabel 4. 12 Kostum Pangeran Sebelum dikutuk Versi <i>Live action</i> (2017).....	175
Tabel 4. 13 Kostum Pangeran di Perpustakaan Versi Animasi (1991).....	186
Tabel 4. 14 Kostum Pangeran di Perpustakaan Versi <i>Live action</i> (2017)	192
Tabel 4. 15 Kostum Pangeran di Halaman Istana Versi Animasi (1991)	199
Tabel 4. 16 Kostum Pangeran di Halaman Istana Versi <i>Live action</i> (2017).....	206
Tabel 4. 17 Kostum Pangeran Berdansa Versi Animasi (1991)	213
Tabel 4. 18 Kostum Pangeran Berdansa Versi <i>Live action</i> (2017).....	222
Tabel 4. 19 Kostum Pangeran di Pesta Akhir Versi Animasi (1991)	231
Tabel 4. 20 Kostum Pangeran di Pesta Akhir Versi <i>Live action</i> (2017)	241
Tabel 4. 21 3 Dimensi tokoh utama Belle dan Pangeran Versi animasi (1991) .	257
Tabel 4. 22 Dimensi Fisiologis Belle dan Pangeran Versi Animasi (1991)	259
Tabel 4. 23 Dimensi Tokoh Utama Pangeran Versi Animasi (1991)	265
Tabel 4. 24 3 Dimensi Tokoh Utama Belle dan Pangeran Versi <i>Live action</i> (1991)	271
.....	
Tabel 4. 25 Dimensi Fisiologis Belle Versi <i>Live action</i> (1991).....	273
Tabel 4. 26 Dimensi Fisiologis Pangeran Versi <i>Live action</i> (1991)	280
Tabel 4. 27 Persamaan dan Perbedaan Kostum Belle Sehari-Hari Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017).....	287
Tabel 4. 28 Persamaan dan perbedaan Kostum Belle di Perpustakaan Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	290
Tabel 4. 29 Persaman dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias di Halaman Istana Versi Animasi (1991) Dan <i>Live action</i> (2017).....	293
Tabel 4. 30 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Belle Berdansa Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	296
Tabel 4. 31 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Belle di Pesta Akhir Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	299
Tabel 4. 32 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Pangeran Sebelum dikutuk Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	301
Tabel 4. 33 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Pangeran di Perpustakaan Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	303
Tabel 4. 34 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Pangeran Ketika Berada di Halaman Istana Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017)	306

Tabel 4. 35 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Pangeran Berdansa Dengan Belle Versi Animasi (1991) dan <i>Live action</i> (2017).....	309
Tabel 4. 36 Persamaan dan Perbedaan Kostum dan Tata Rias Pangeran di Pesta Akhir versi animasi (1991) dan <i>live action</i> (2017)	312



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 FORM I-VII
- Lampiran 2 Poster Tugas Akhir
- Lampiran 3 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir
- Lampiran 4 Desain Poster dan Undangan Seminar
- Lampiran 5 Flyer Acara Seminar
- Lampiran 6 Buku Tamu
- Lampiran 7 Dokumentasi Seminar
- Lampiran 8 Notulensi Seminar
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Seminar
- Lampiran 10 Screenshot Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 11 Screenshot Publikasi Media Sosial
- Lampiran 12 Screenshot Publikasi Instagram



DAFTAR ISTILAH

Bodice	: Atasan ketat yang menutupi dada dan perut, biasanya dipakai oleh wanita pada abad ke-16 hingga ke-19 di Eropa.
CAPS	: Teknologi CAPS memungkinkan animator untuk memindahkan gambar-gambar yang digambar dengan tangan ke dalam komputer untuk kemudian dianimasikan dan dikomposisikan secara digital.
Casquin	: Sebuah jenis jaket wanita yang populer pada abad ke-18 dan memiliki potongan yang pendek dengan panjang yang mencapai pinggang atau sekitar pinggul.
Coat	: Pakaian luar bagian atas yang panjang, umumnya dipakai oleh pria terutama di Prancis.
Chemise	: Baju dalam yang dipakai sebagai pakaian dalam oleh wanita pada abad ke-18 dan ke-19.
Cravat	: Kain yang dilipat dan diikat di sekitar leher yang dikenakan di sekitar leher.
Ear cuff	: Jenis aksesoris telinga yang dirancang untuk dikenakan pada bagian daun telinga, di mana terdapat area yang lebih lebar dan tidak perlu dilubangi.
Fichu	: Sejenis aksesoris busana yang terbuat dari kain tipis dan seringkali dihias dengan bordir atau renda.
Jabot	: Sejenis aksesoris yang digunakan pada pakaian untuk memberikan sentuhan dekoratif pada leher yang terdiri dari sepotong kain yang dijahit atau diikat dengan cara tertentu di bagian depan leher baju atau kemeja.
Knee breeches	: Celana selutut atau penutup kaki selutut yang dipakai oleh pria dan anak laki-laki sepanjang abad ke-18.
Outer pocket	: Jenis kantong terpisah yang digunakan oleh pria dan wanita dari berbagai kalangan sosial untuk menyimpan barang pribadi.
Pantaloons	: Celana panjang yang menyempit di bagian betis dan dikenakan di bawah rok atau gaun panjang.
Petticoat	: adalah rok yang dipakai di bawah rok untuk menambah volume.
Royal mantle	: Sebuah pakaian atau mantel yang digunakan oleh anggota keluarga kerajaan sebagai simbol kekuasaan dan martabat.
Ruffled shirt :	kemeja pria yang dihiasi dengan ruffle atau lipit-lipit kain pada bagian kerah, manset, dan dada.
Shirt	: Kemeja pria yang umumnya berwarna putih dan dapat digunakan pada berbagai keperluan.
Waistcoat	: Pakaian dalam yang dikenakan di sekitar pinggang bersama dengan doublet atau coat.

ABSTRAK

Dalam sebuah film, penataan kostum dan tata rias memiliki motivasi dan fungsi tertentu. Kostum dan tata rias berperan sebagai penunjuk ruang dan waktu, status sosial, umur, kepribadian, dan motif penggerak cerita. Kedua elemen ini memainkan peran penting dalam membangun tiga dimensi karakter dalam sebuah film, meskipun film tersebut menggunakan media yang berbeda. Salah satu contoh film yang berhasil menghadirkan pembangunan tiga dimensi karakter melalui kostum dan tata rias di media yang berbeda adalah film "Beauty and the Beast" versi animasi tahun 1991 dan versi *live action* tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasi dan mencari alasan terjadinya persamaan dan perbedaan dalam kostum dan tata rias antara kedua versi film dengan mengidentifikasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film "Beauty and the Beast" versi animasi tahun 1991 dan versi *live action* tahun 2017, melalui gaya, warna kostum, dan jenis tata rias.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dalam referensi tren mode, pemilihan warna, dan tata rias yang digunakan. Perbedaan dan persamaan ini disebabkan oleh perbedaan karakter 3D, perbedaan pesan yang disampaikan, referensi tren mode dan media yang berbeda, film "Beauty and the Beast" tahun 1991 dalam bentuk animasi 2D, sedangkan film "Beauty and the Beast" tahun 2017 dalam bentuk *live action*.

Kata kunci: Komparasi, Kostum, Tata rias, Tiga dimensi tokoh,

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film adalah karya seni audio visual yang dibuat berdasarkan pengalaman atau hasil imajinasi menjadi dunia rekaan. Film merupakan media hiburan bagi masyarakat untuk melepas penat dan mengisi waktu luang. Dengan begitu, berbagai genre film mulai banyak diproduksi. Salah satu genre yang memiliki cukup banyak peminat dan dapat ditonton dari berbagai kalangan adalah genre animasi.

Salah satu film animasi terbaik yang memenangkan *Golden Globe for Best Picture - Musical or Comedy* adalah film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 produksi Walt Disney. Walt Disney adalah salah satu industri film hollywood yang memproduksi banyak film animasi dengan formula hollywood klasik. Seiring berjalananya waktu Walt Disney menghadirkan film *remake* dalam versi *live action* dari sejumlah film animasi yang pernah diproduksi. Beberapa film *remake* dalam versi *live action* yang diproduksi berhasil mendapatkan perhatian banyak penonton.

Pada tahun 2017 Walt Disney melahirkan kembali film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dalam bentuk film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017. Film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 merupakan salah satu film *live action* terpopuler dari Walt Disney. Menurut data tahun situs *review* Rotten Tomatoes film keluarga ini mendapat rating 71% sehingga mendapat predikat *Certified Fresh* atau penghargaan khusus yang diberikan kepada film dan acara TV dengan ulasan terbaik. Selain itu film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 juga berhasil mendapatkan penghargaan *Empire award for best makeup and hairstyling*.

Film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 secara garis besar menceritakan tentang kisah cinta antara seorang gadis cantik bernama

Belle dan Pangeran buruk rupa yang mendapat kutukan cinta. Tokoh pada film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 masih sama dengan film versi animasi tahun 1991. Film animasi dan “*Beauty and the Beast*” versi *live action* tahun 2017 memiliki beberapa perbedaan dan persamaan yang terlihat, yaitu penggunaan kostum dan tata rias yang dikenakan oleh setiap karakter yang ada di kedua film.

Dalam sebuah film penataan kostum dan tata rias selalu memiliki motivasi dan fungsi tertentu. Motivasi adalah alasan mengapa tata rias dan kostum pada karakter harus diwujudkan. Fungsi tata rias dan kostum dalam film sangat relatif tergantung pada penata kostum dalam menempatkannya pada suatu karakter. Kostum memiliki fungsi sebagai penunjuk ruang dan waktu, status sosial, umur, kepribadian dan motif penggerak cerita. Kostum dan tata rias adalah bagian penting dan sudah menjadi satu kesatuan pada setiap karakter, dengan begitu terbentuklah cerminan karakter dan terbentuklah nilai otentik pada karakter tersebut.

Setiap kostum dan tata rias pada film dapat memperlihatkan 3 dimensi tokoh. Film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 dan versi animasi tahun 1991 mempunyai tokoh-tokoh dengan sifat/watak yang kurang lebih sama. Melalui kostum dan tata rias pada film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 dengan versi animasi tahun 1991 kita dapat mengetahui status sosial, latar belakang dan segala hal yang melekat pada diri tokoh. Selain itu, kita dapat mengetahui dengan mudah karakter tokoh utama dengan melihat kostum dan tata rias yang dikenakan. Kostum dan tata rias dapat menjadi komponen yang tepat dalam menggali 3 dimensi karakter, meliputi dimensi fisiologis, dimensi sosiologis, dan dimensi psikologis.

Komparasi adalah kegiatan membandingkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dua atau beberapa objek yang sama. Penelitian ini dirumuskan menjadi sebuah permasalahan yang berkaitan dengan perbandingan kostum dan tata rias pada pemvisualisasian dan kreativitas dari kedua film. Hal tersebut dikarenakan film “Beauty and the Beast”

memiliki 2 versi yang berbeda yaitu film versi animasi tahun 1991 dan versi *live action* tahun 2017. Film Animasi dan *live action* merupakan dua film yang memiliki perbedaan dari segi produksinya.

Film animasi adalah gambar yang disusun berurutan untuk menimbulkan gerak sedangkan film *live action* adalah film yang diperankan oleh aktor/aktris yang diadaptasi dari media animasi, buku, komik dan lainnya dengan proses produksi yang berbeda dan media yang berbeda, proses pembangunan karakter juga dilakukan dengan media dan cara yang berbeda pula, salah satu pembangunan karakter yang bisa dilakukan yaitu melalui kostum dan tata rias. Dalam memvisualisasikan 3D karakter melalui kostum dan tata rias menjadi sebuah kreativitas yang harus dikembangkan oleh para pembuat film *live action*. Pada sebuah film alih wahana dari film versi animasi dan versi *live action* pasti memiliki perbedaan dan persamaan terlebih pada kostum dan tata rias.

Penelitian dengan judul “Komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan film versi *live action* tahun 2017” ditujukan untuk mengkaji bagian-bagian kostum dan tata rias sebagai pendukung dalam membangun tokoh utama pada kedua film, dan tidak ada penelitian yang membahas mengenai topik yang serupa sebelumnya. Penelitian perbandingan kostum dan tata rias menjadi penting untuk diteliti karena kostum dan tata rias tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dan versi *live action* tahun 2017 memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaan dan perbedaan yang terlihat pada kostum dan tata rias adalah pemilihan warna kostum, motif kostum, gaya kostum dan tata rias di kedua film. Adanya Persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias pada kedua film terjadi bukan tanpa sebab, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para sineas dalam proses penciptaan

kostum dan tata rias untuk film sejenis alih wahana dari versi animasi ke versi *live action*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi versi animasi tahun 1991 dengan versi *live action* tahun 2017?
2. Mengapa terjadi persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi versi animasi tahun 1991 dengan versi *live action* tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan versi *live action* tahun 2017.
2. Mengetahui alasan terjadinya persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi versi animasi tahun 1991 dengan versi *live action* tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan wawasan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa film dan televisi maupun mahasiswa jurusan lain untuk kemudian menjadikan penelitian ini sebagai tinjauan dalam mengkaji karya seni audio visual yang membahas tentang komparasi kostum dan tata rias di bidang akademis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjelaskan kepada para filmmakers maupun para penikmat film mengenai kajian komparasi kostum dan tata rias dalam

membangun 3 dimensi tokoh pada film “Beauty and the Beast” yang diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengaplikasian kostum dan tata rias pada saat produksi film berlangsung.

- b. Membantu penata kostum dan tata rias dalam ide pembuatan kostum dan tata rias pada saat produksi film yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini sekaligus menjadi referensi untuk beberapa teori yang berkaitan dengan variabel yang diangkat, antara lain:

1. Karya tulis pertama yaitu skripsi berjudul “Komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh-tokoh pada film “Cinderella” versi *live action* tahun 2015 dengan film versi animasi tahun 1950” oleh Elzha Noer Oktaviani, mahasiswa prodi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2018. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah Mengetahui persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh-tokoh pada kedua film dan Mengetahui alasan terjadinya persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh-tokoh pada kedua film. Hasil penelitian menunjukkan persamaan film kedua film ini terletak pada setting waktu dan tempat. Sedangkan perbedaannya terletak pada sifat media kedua film yakni berupa realisasi kostum pada Cinderella *live action* dengan bantuan teknologi.

Penelitian tersebut menggunakan variabel dan teori yang sama, namun yang membedakan adalah objek penelitian. Skripsi tersebut membahas tentang komparasi kostum dan tata rias pada film Cinderella versi *live action* dan versi animasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and

the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan versi film *live action* tahun 2017.

2. Karya tulis kedua yaitu skripsi berjudul “Kostum Dalam Membangun karakter Tokoh Pada Film Soekarno” oleh Dyah Ayu Wiwid, mahasiswa Prodi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta 2014. Skripsi Dyah Ayu Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah Mengetahui Fungsi kostum dalam membangun karakter tokoh pada film soekarno. Hasil dari penelitian Dyah Ayu menyebutkan bahwa kostum membentuk karakter tokoh dari dimensi fisiologis yang menggambarkan kondisi fisik tokoh, dimensi sosiologis yang menunjukkan kelas ekonomi, keturunan, tingkat pendidikan, dimensi psikologis yang menggambarkan perasaan tokoh.

Penelitian tersebut menggunakan teori yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabelnya. Skripsi tersebut membahas tentang Kostum Dalam Membangun Karakter Tokoh Pada Film Soekarno. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan versi film *live action* tahun 2017.

3. Karya tulis ketiga yaitu skripsi berjudul “Komparasi Kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Sweet 20” dengan “Suddenly Twenty” oleh Alindi Rosalia Kuncoro mahasiswa prodi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2021. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Mengetahui perbedaan dan persamaan dalam kostum dan tata rias tokoh utama pada film Sweet 20 dan Suddenly Twenty, Mengetahui mengapa terjadi persamaan dan perbedaan kostum dan tata rias tokoh utama pada film Sweet 20 dan

Suddenly Twenty. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa ditemukan alasan mengapa terjadi persamaan serta perbedaan kostum dan tata rias. Berdasarkan hasil analisis, alasan terjadinya persamaan kostum dan tata rias disebabkan oleh latar belakang dan peristiwa yang dialami tokoh utama. Sedangkan perbedaan kostum dan tata rias disebabkan oleh setting lokasi dan pembuatan film, perbedaan tersebut mempengaruhi karakter tokoh utama, kultur dan budaya lokal, serta referensi kostum yang dipilih pembuat film.

Penelitian tersebut menggunakan teori yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Skripsi tersebut membahas tentang Komparasi Kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Sweet 20” dengan “Suddenly Twenty”. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan versi film *live action* tahun 2017.

4. Karya tulis keempat yaitu Jurnal berjudul “Belle Dalam Dua Dunia: “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dan Film La Belle Et La Bête Tahun 2014” oleh Damar Jinanto, M. Hum dari Fakultas Ilmu pengetahuan budaya, Universitas Indonesia. Jurnal ini membahas tentang kajian alih wahana naratif dan sinematografi animasi Walt Disney Pictures berjudul “Beauty and the Beast” tahun 1991 dan film Prancis versi *live action* berjudul La Belle Et La Bête karya Christophe Gans tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari persamaan dan perbedaan dari segi naratif dan sinematografi walaupun cerita yang diangkat dari sumber yang sama. Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukan bahwa Kajian alih wahana dalam “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dan La Belle et La Bête (2014) terletak pada perubahan karakter Belle yang

terbentuk pada versi animasi dengan karakter Belle pada versi *live action* di film Prancis selain itu.

Penelitian tersebut memiliki persamaan objek penelitian. Sedangkan perbedaan nya adalah penelitian tersebut membahas tentang alih wahana dari film animasi ke film *live action*. Jurnal tersebut membahas tentang Belle Dalam Dua Dunia: “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dan Film La Belle Et La Bête Tahun 2014 Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan versi film *live action* tahun 2017.

F. Metode Penelitian

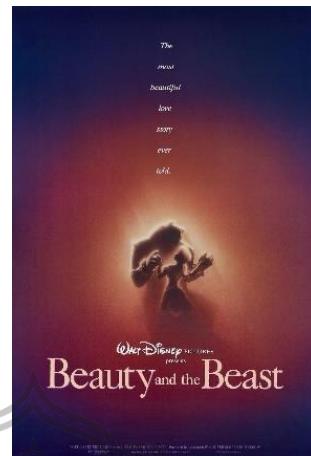
Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian komparatif yang merupakan sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab-akibat dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu (Nazir 2005, 58).

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat membandingkan berupa kesamaan, perbedaan, sifat serta fakta pada objek yang diteliti. Variabel penelitian ini bersifat mandiri namun penelitian ini membutuhkan beberapa sampel dalam waktu yang bervariasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian komparatif ini adalah metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode ini diperlukan untuk menjelaskan sebuah konteks permasalahan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber terpercaya dan akurat kebenarannya dan kemudian melakukan proses analisis menggunakan teori-teori sesuai dengan pakar atau ahli bidang keilmuan. Penelitian ini akan fokus pada kostum dan tata rias tokoh utama pada Film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan film versi *live action* tahun 2017.

1. Objek Penelitian

a. Film “Beauty and the Beast” versi Animasi tahun 1991



Gambar 1. 1 Poster Film “Beauty and The Beast” Versi Animasi (1991)
(Sumber: <https://www.imdb.com/> diakses 26/03/2023)

Judul	: “Beauty and the Beast”
Tanggal Rilis	: 22 November 1991
Durasi	: 84 menit
Genre	: <i>Animation, Family, Fantasy</i>
Perusahaan	: The Walt Disney
Produser	: Don Hahn
Sutradara	: Gary Trousdale, Kirk Wise
Penulis	: Linda Woolverton, Roger Allers, Brenda Chapman, Chris Sanders, Burny Mattinson, Kevin Harkey, Brian Pimental, Bruce Woodside, Joe Ranft, Tom Ellery, Kelly, Asbury, Robert Lence
Musik	: Alan Menken & Howard Ashman
Editor	: John Carnochan, Ellen Keneshea
Animasi	: Glen Keane, Mark Henn & Andreas Deja

b. Film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017



Gambar 1. 2 Poster Film “Beauty and The Beast” Versi *Live action* (2017)
(Sumber: <https://www.imdb.com/> diakses 26/03/2023)

Judul	: “Beauty and the Beast”
Tanggal Rilis:	17 Maret 2017
Durasi	: 129 menit
Genre	: Adventure, Family, Fantasy
Perusahaan	: Walt Disney Pictures & Mandeville Films
Produser	: David Hoberman, Todd Lieberman
Sutradara	: Bill Condon
Pemain	: Emma Watson, Dan Stevens, Luke Evans, Kevin Kline, Josh Gad, Ewan McGregor, Stanley Tucci, Audra McDonald, Gugu Mbatha-Raw, Ian McKellen, Emma Thompson

Jumlah populasi kostum dan tata rias tokoh Belle dan Pangeran pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 adalah 15 kostum dan tata rias, sedangkan film “Beauty and the Beast” versi *live action* tahun 2017 berjumlah 22 kostum dan tata rias.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan

Purposive Sampling untuk mendapatkan data. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu pada kostum dan tata yang dapat memperlihatkan adanya *character arc* dari tokoh Belle dan Pangeran pada film tersebut. Teknik ini digunakan untuk membatasi dan menyeimbangkan perbandingan pada penelitian dalam menentukan kostum dan tata rias dari setiap tokoh yang sudah ditentukan.

Teknik pengambilan sampel kostum dilakukan dengan cara mengambil masing-masing 5 jenis kostum tokoh Belle dan Pangeran dari film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 maupun versi *live action* tahun 2017. Pengambilan sampel pada kedua objek terdiri dari 1 kostum sehari-hari sebelum Belle dan Pangeran bertemu di Istana, 2 kostum ketika Belle dan Pangeran tinggal di istana, 1 kostum Belle dan Pangeran ketika jatuh cinta dan berdansa serta 1 kostum Belle dan Pangeran ketika kutukan hilang pada film versi animasi dan *live action*.

Teknik pengambilan sampel tata rias dilakukan dengan cara mengambil masing-masing 2 jenis tata rias tokoh Belle dan mengambil 3 jenis tata rias tokoh Pangeran dari film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 maupun versi *live action* tahun 2017. Pengambilan sampel pada kedua objek terdiri 1 tata rias sehari-hari dan 1 tata rias ketika pesta dari tokoh Belle. Sedangkan tata rias Pangeran terdiri dari 1 tata rias sebelum berubah menjadi buruk rupa, 1 tata rias ketika Pangeran menjadi buruk rupa dan 1 tata rias setelah Pangeran berubah lagi menjadi manusia.

1. Teknik Pengambilan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahmat Fathoni, 2011, 104). Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian pada objek penelitian film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dan versi *live action* tahun 2017.

Langkah awal observasi pada penelitian ini adalah dengan menonton film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dan versi *live action* tahun 2017 sekaligus menganalisa tiap sequence pada kedua film. Lalu langkah yang kedua adalah mendokumentasikan dan mencatat setiap adegan pada film untuk mendapatkan data sampel terkait penelitian komparasi kostum dan tata rias kedua film melalui 3 dimensi tokoh utama.

b. Studi Pustaka

Mempelajari dan mengidentifikasi informasi mengenai penelitian sejenis yang berkaitan dengan penelitian tentang komparasi kostum dan tata rias. Penelitian tersebut berupa buku elektronik maupun fisik, jurnal, ataupun artikel. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan pengamatan dari penelitian secara mendalam dan mendapatkan banyak informasi mengenai objek yang menjadi sasaran penelitian.

2. Analisis Data

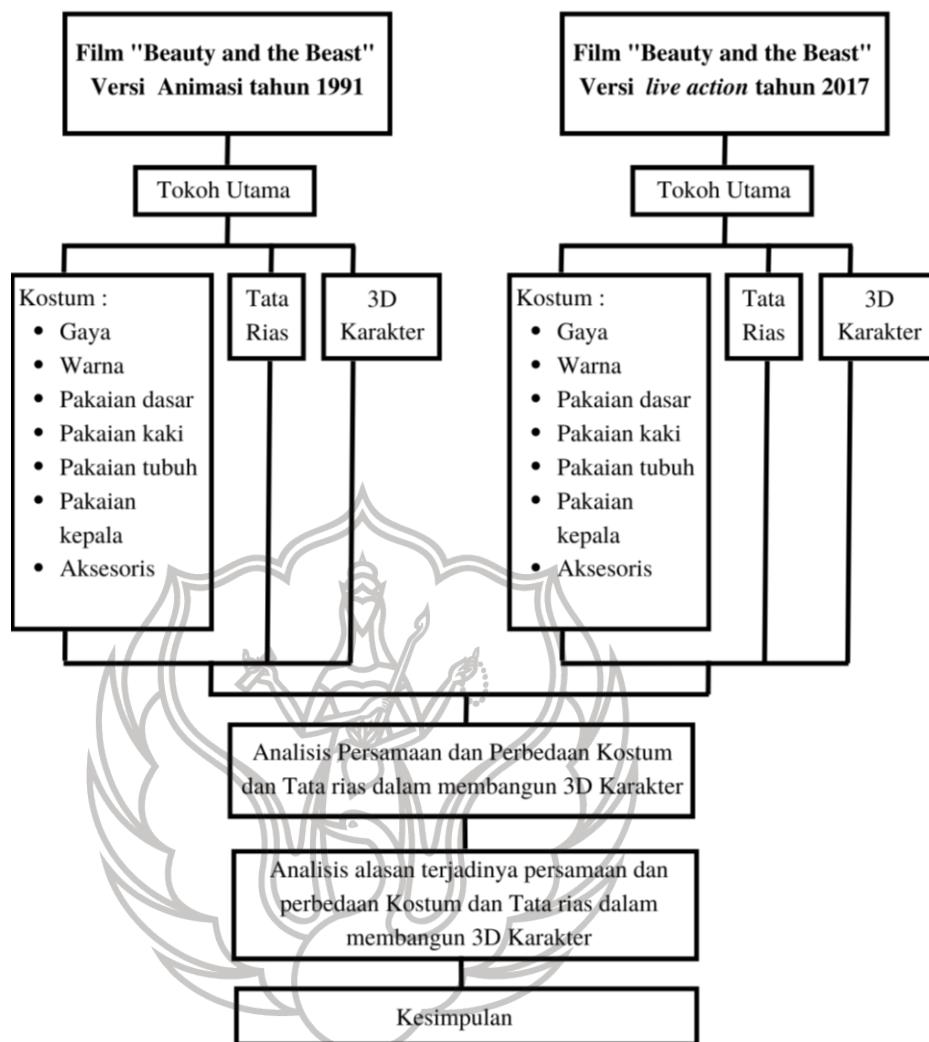
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang

digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Analisis akan dilakukan dengan langkah pertama yaitu penyederhanaan data atau reduksi data. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan mencari data kostum yang sesuai dengan kebutuhan dalam meneliti kostum dan tata rias pada tokoh utama Belle dan Pangeran dari jumlah keseluruhan populasi kedua objek. Selanjutnya yaitu mengumpulkan data yang relevan terkait teori yang digunakan melalui buku, jurnal, artikel, internet dan lain-lain. Setelah reduksi data, proses selanjutnya adalah penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks deskriptif dan tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian komparasi kostum dan tata rias dalam membangun 3 dimensi karakter tokoh utama pada film “Beauty and the Beast” versi animasi tahun 1991 dengan versi film *live action* tahun 2017.

3. Skema Penelitian



Gambar 1. 3 Skema Penelitian